

# ED GILLESPIE

LONDON  
SPEAKER  
BUREAU

- Futurist
- Environmental Entrepreneur
- Author focusing on Sustainability and Innovation



## Topics

- Author
- Entrepreneurship
- Environment
- Future
- Innovation
- Sustainability

Ed Gillespie adalah seorang penulis, spesialis komunikasi, pengusaha serial, dan futuris. Dia adalah penulis 'Only Planet – sebuah petualangan bebas penerbangan di seluruh dunia' sebuah buku tentang perjalanannya mengelilingi dunia tanpa naik pesawat, yang Independen katakan “Biarkan kekurangan dan keindahan dunia meresap ke dalam diri Anda. jiwa”. Bakat inti Ed adalah mengambil sifat kompleks, saling berhubungan, saling bergantung dari banyak tantangan yang dihadapi dunia, mulai dari perubahan iklim hingga inovasi yang mengganggu, dan membuatnya masuk akal untuk audiens non-spesialis.

Saat ini fokus Ed adalah menggunakan pengalamannya selama dua puluh lima tahun untuk membantu organisasi dengan cepat memahami dunia Covid-19 yang baru. Ini akan melibatkan 'melepaskan' kesalahan masa lalu, mengajukan pertanyaan yang benar (seringkali canggung!), dan bergerak melampaui ketidaknyamanan hari ini menjadi bisnis masa depan yang lebih baik, lebih tangguh, bertanggung jawab, dan berkelanjutan.

Ed turut menghadirkan dua podcast terkemuka, 'The Great Huggling' dengan Dougal Hine, dan 'Jon Richardson and the Futureonauts – How to survive the apocalypse' dengan komedian Jon Richardson dan sesama futuris Mark Stevenson yang enggan.

Ed Gillespie adalah salah satu pendiri Futerra, sebuah agen perubahan yang berspesialisasi dalam transformasi bisnis dan komunikasi serta kampanye kreatif. Selama hampir dua dekade, Futerra telah menjadi terkenal secara internasional karena karyanya yang berpengaruh dan memenangkan penghargaan pada beberapa inisiatif keberlanjutan perusahaan terbesar. Ed adalah 'bapak' bisnis ini, memasak secara teratur untuk rekan-rekannya, mengatur hari libur tahunan perusahaan untuk tim global dan memegang 'jiwa' perusahaan. Ed meninggalkan bisnisnya pada awal 2019 untuk mengejar peluang lain dalam berbicara di depan umum, kepemimpinan yang bertanggung jawab, dan bisnis rintisan yang berorientasi pada tujuan, setelah menjadi frustrasi dengan kandang konsultasi yang terkadang membatasi.

Secara profesional Ed dikenal dengan merek 'penghinaan' otentiknya yang unik – secara strategis dan main-main nakal kepada klien, dengan kecerdasan dan kebijaksanaan yang bijaksana untuk menginspirasi mereka ke tingkat dan aspirasi yang lebih tinggi. Dia sangat mudah beradaptasi, menantang secara konstruktif dan mendorong asumsi audiens tentang bisnis seperti biasa, membuka pikiran kemudian memetakan kemungkinan solusi dan peluang praktis.

Ed adalah fasilitator di Forward Institute di mana kami bekerja pada kepemimpinan yang bertanggung jawab dengan 25 lembaga terbesar di Inggris, Direktur Greenpeace Inggris dan Wali Amanat Ecolibrium.

Ed secara aktif terlibat dalam sejumlah perintis bisnis etis sebagai Direktur atau Investor, dari Logika Permintaan - 'fitbit' untuk bangunan, hingga Loco2.com, agen tiket kereta api Eropa yang memudahkan pemesanan tiket lintas benua kereta api sebagai pesawat (sekarang berganti nama menjadi Rail Europe setelah dijual ke SNCF pada 2017). Lainnya termasuk Common Objective (fashion etis), Urgentem (katalis transisi karbon), Bennaman (bahan bakar alternatif), Panda Packaging (produk berbasis bambu), Piclo (jaringan listrik baru), Bennamann (biofuel metana), Perusahaan Robot Kecil (teknologi pertanian), Botol Mentah (botol air logam) dan Breakroom (layanan perbandingan pekerjaan untuk pekerja garis depan).

Selain berkontribusi secara teratur ke berbagai media mulai dari BBC hingga Guardian, Ahli Ekologi hingga Conde Nast Traveller, Ed Gillespie adalah pembicara yang dicari, pembawa acara, komper yang hidup, dan Ketua yang tepercaya, yang terkenal karena presentasinya yang menghibur dengan wawasan yang bijaksana, tren dan humor. Sejak 2001, ia telah hadir di seluruh dunia, memberikan lusinan ceramah setahun dari Hong Kong ke Bratislava, Korea hingga Auckland. Dan dia didengar oleh setiap jenis audiens, dari PBB dan pemerintah nasional, hingga perusahaan multi-nasional dan asosiasi global. Dia bahkan mencoba stand-up comedy untuk meningkatkan keterampilan presentasi dan keterlibatannya.